

**ANALISIS PENGARUH *DER* DAN *ROE* TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE 2014-2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FERNI KHUSWATUN KHASANAH
NIM. 1423203098

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ferni Khuswatun Khasanah**

NIM : **1423203098**

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *DER* dan *ROE* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016**

Menyatakan bawa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Ferni Khuswatun Khasanah
NIM. 1423203098



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH DER DAN ROE TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2014-2016**

Yang disusun oleh Saudari **Ferni Khuswatun NIM. 1423203098** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syaria'h** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **07 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212121004

Sekretaris Sidang/Penguji


Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807162009012006

Pembimbing/Penguji


Dewi Lela Milyatin, SE., M.S.I.
NIP. 19851112209122007

Purwokerto, Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Ferid Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Ferni Khuswaton Khasanah NIM. 1423203098 yang berjudul:

Analisis Pengaruh *DER* dan *ROE* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juli 2018

Pembimbing,



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP 198511122009122007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

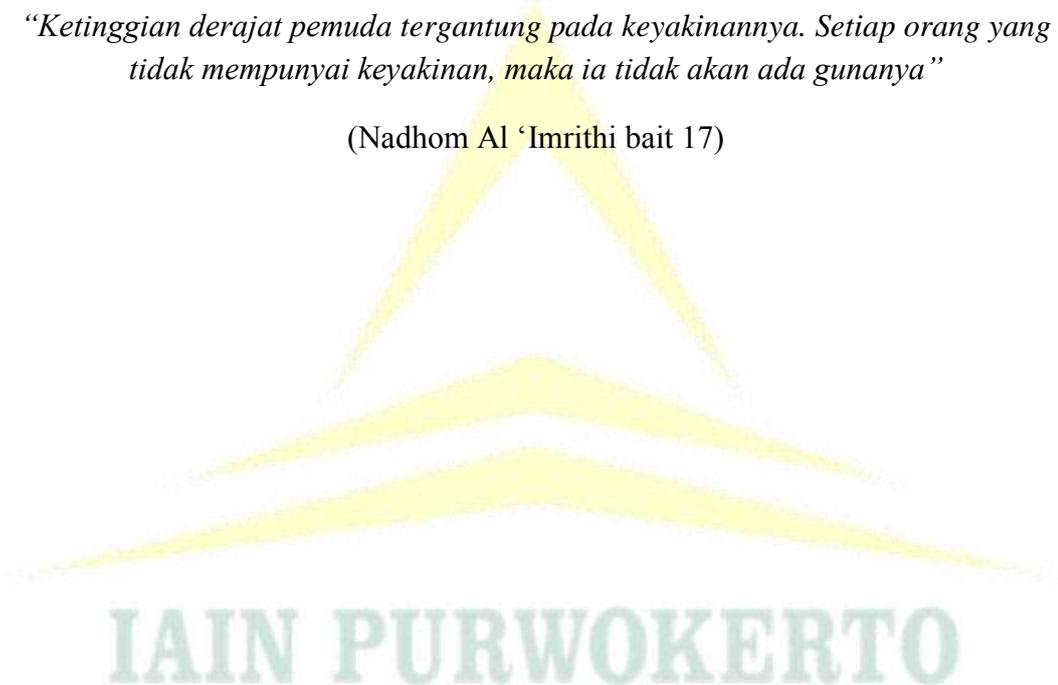
“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah ayat 6)

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَٰ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَّمْ يَعْتَقِدْ لَّمْ يَنْتَفِعْ

“Ketinggian derajat pemuda tergantung pada keyakinannya. Setiap orang yang tidak mempunyai keyakinan, maka ia tidak akan ada gunanya”

(Nadhom Al ‘Imrithi bait 17)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, kehidupan serta kesempatan untuk terus belajar dan berusaha.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Sanrusdi dan Ibu Samini yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan do'a-do'anya, memberikanku semangat, motivasi, nasehat, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak dapat digantikan oleh apapun.
3. Ibu Nyai Dra. H. Nadhirah Noeris, yang senantiasa memberi nasehat dan mengarahkan diri ini agar menjadi lebih baik.
4. Semua guru-guruku, terutama Ibu Vivi yang telah membantu penulis sehingga dapat melanjutkan study di IAIN Purwokerto, Bapak Priono yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada saya, Ibu Dewi Laela Hilyatin yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Ibu Rakhmini Hadi yang telah membantu mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Alief Boediono M.Pd selaku pembina mahasiswa bidikmisi IAIN Purwokerto yang selalu memberikan nasehat, bimbingan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Mas Ikun, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada penulis.
7. Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto.

**ANALISIS PENGARUH DER DAN ROE
TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2016**

FerniKhuswatun Khasanah
NIM. 1423203098
Fernikhuswatun2@gmail.com

ABSTRAK

Return saham akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham dan *return* juga akan turun ketika harga saham turun. Faktor fundamental berupa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity*(ROE) juga dapat mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER)dan *Return On Equity*(ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.

Teknis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* dengan batasan-batasan tertentu. Sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi berganda, uji t, dan uji F. Dalam penelitian ini, variabel *independen* yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan variabel *dependen* yang digunakan adalah *return* saham.

Hasil penelitian menunjukkan (1) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 1,174 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,44691 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara DER terhadap *return* saham. (2) *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,261 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,44691 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti ada pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap *return* saham. (3) *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} sebesar 6,565 lebih besar dari F_{tabel} 5,14 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,582. Berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi variabel *return* saham sebesar 58,2% sedangkan 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return Saham*

**ANALYSIS THE EFFECT OF THE DER AND ROE
TO STOCK RETURN
IN THE COMPANY
IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIOD 2014-2016**
FerniKhuswatun Khasanah
NIM. 1423203098
Fernikhuswatun2@gmail.com

ABSTRACT

Stock returns will increase as share prices rise, and returns will also fall when stock prices fall. The fundamental factors in the form of debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) can also influence stock returns. This review was conducted in order to test the influence of the debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) on the stock returns of the companies established in the Jakarta Islamic Index (JII) 2014-2016.

The sampling technique used in this study is cluster sampling with some limitations. So that a sample of 3 companies can be obtained. The search method used is regression, test t and test F . In this research, the independent variables used are Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE). While the employee variable used is the equity return

The results of the research show that (1) Debt to equity ratio has no effect on the stock return during the Jakarta Islamic Index 2014-2016. This is shown by the calculation of the value of t_{count} of 1,174 is less than the t_{table} of 2,44691, so H_0 is accepted and H_1 is rejected, which means that there is no influence between DER on the stock return. (2) Return On Equity has a positive effect on the stock return during the Jakarta Islamic Index 2014-2016. This is shown by the calculation of the t_{count} value of 2,261 is greater than the t_{table} value of 2,44691 then H_0 rejected and H_2 accepted, which means that there is a significant positive effect between ROE on equity returns. (3) The Debt to Equity and Return On Equity relationship jointly influence the Yield of the Jakarta Islamic Index 2014-2016. This is shown by the calculation of the F_{count} value of 6,565 is greater than F_{table} 5,14, so H_0 is rejected and H_3 accepted, which means that DER and ROE together have a significant effect on stock returns. The value of the determination coefficient in this study obtained a value of 0,582. It indicates that the debt variables with respect to the Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) influence the yield variable of 58,2%, while 41,8% is influenced by another factor.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Stock Return

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭahdi akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbūṭah*hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *d'ammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fathah</i>	Ditulis	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
ـُ	<i>d'ammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4.	<i>dammah + wāwu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rail'alain, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *DER* dan *ROE* terhadap *return* pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2017”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh rahmat. Semoga kita dapat mendapat syafaatnyadiakhirat kelak.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya petunjuk, bimbingan, pengarahan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah sekaligus pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan selalu memberikan bimbingan, pengarahan serta semangat bagi penulis.
7. Bapak Alief Boediono M.Pd selaku pembina mahasiswa bidikmisi IAIN Purwokerto yang selalu memberikan nasehat, bimbingan, dukungan dan semangat kepada penulis.

8. Segenap dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Purwoerto yang telah membagi Ilmu dan membantu penulis hingga akhir studi.
9. Segenap Staf Administrasi, Staf Perpustakaan IAIN Purwokerto yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah C, terimakasih atas semua kenangan, pelajaran serta canda tawa selama ini.
11. Sahabat yang luar biasa Faizatul Fitri, Ria Dwiastuti, Selfiani, Reni Antika dan Robingatun Mulya Ningsih yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Semua anak kamar Asy Syarifah 2 yang selalu memberikan semangat, canda tawa dan kebahagiaan setiap harinya.
13. Sahabat serta keluarga ADKISI IAIN Purwokerto terkhusus ADIKSI angkatan 2014 yang selalu mensupport dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi serta bantuan sehingga terwujud skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulian skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta menjadi satu karya yang bermanfaat. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Purwokerto, 10 Juli 2018

Penyusun,



Ferni Khuswatun Khasanah
NIM. 1423203098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pasar Modal	13
2. Pasar Modal Syari'ah	16
3. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	18
4. Investasi di Pasar Modal	20
5. Jenis-jenis Index Harga Saham	22
6. <i>Return</i> Saham	26
7. Teori Sinyal	29

8. Analisis Fundamental	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Teoritis	36
D. Hipotesis	38
E. Landasan Teologis	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Variabel Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data	46
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	51
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
2. Proses <i>Screening</i>	53
B. Hasil Analisis Data	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Analisis Regresi Berganda	61
4. Koefisien Determinasi	62
5. Uji Simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Return Saham	63
6. Uji Parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	67
7. Uji Parsial <i>Return On Equity</i> terhadap <i>return saham</i>	69
C. Pembahasan	68
1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> .	71
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	72
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	72

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data DER, ROE dan *Return* Saham Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016.
- Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.
- Tabel 3.1 Sampel Perusahaan yang Listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Desember 2013-November 2016.
- Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif *Return* Saham.
- Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif *Debt to Equity Ratio*.
- Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif *Return On Equity*.
- Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas.
- Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.
- Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi.
- Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.
- Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda.
- Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.
- Tabel 4.10 Data DER, ROE dan *Return* Saham Perusahaan yang listed di *Jakarta Islamic Index* Periode 2014-2016.
- Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).
- Tabel 4.12 Data DER dan *Return* Saham Perusahaan yang listed di *Jakarta Islamic Index* Periode 2014-2016.
- Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t).
- Tabel 4.14 Data ROE dan *Return* Saham Perusahaan yang listed di *Jakarta Islamic Index* Periode 2014-2016.
- Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t).

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme di *Jakarta Islamic Index*

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2014-2016

Lampiran 2. Daftar Tabel t

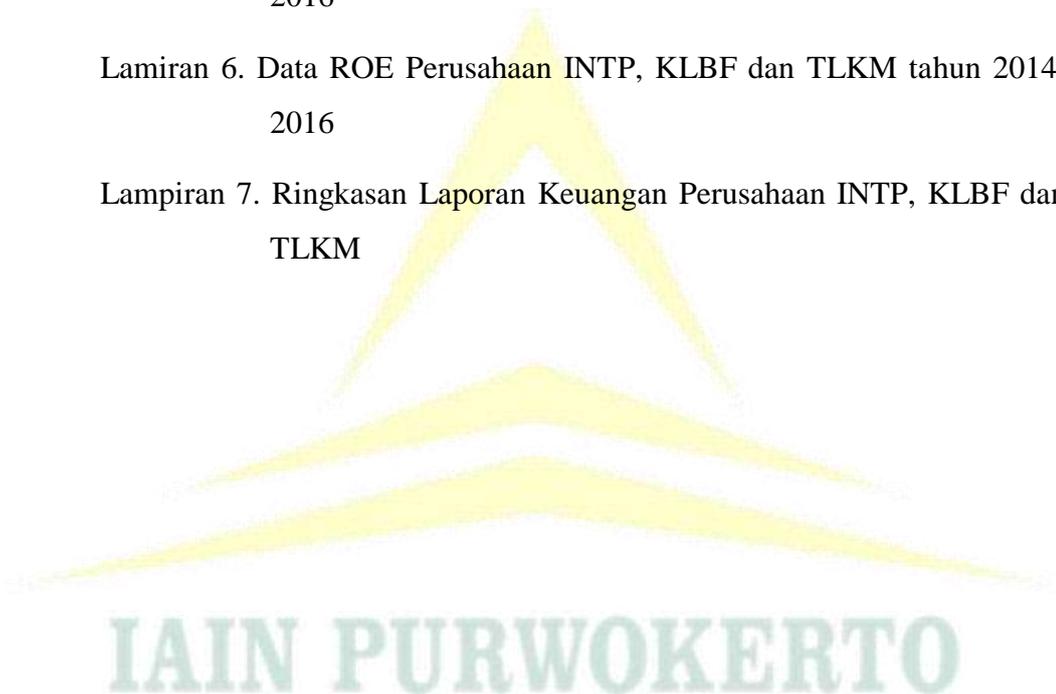
Lampiran 3. Daftar Tabel F

Lampiran 4. Perhitungan *Return* Saham tahun 2014-2016

Lampiran 5. Data DER Perusahaan INTP, KLBF dan TLKM tahun 2014-2016

Lampiran 6. Data ROE Perusahaan INTP, KLBF dan TLKM tahun 2014-2016

Lampiran 7. Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan INTP, KLBF dan TLKM



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dalam Islam termasuk dalam kegiatan muamalah. Definisi investasi dalam kamus ekonomi lengkap yaitu sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan (*margin*). Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan utama dalam berinvestasi adalah mencari keuntungan (timbang balik). Menurut Tandelilin terdapat beberapa motif dalam berinvestasi yaitu 1) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih banyak di masa yang akan datang; 2) mengurangi tekanan inflasi; 3) sebagai usaha untuk menghemat pajak.¹

Investasi merupakan konsep yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan konsep investasi sebagai pengetahuan dan bernormakan Islam, yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat al Hasyr ayat 18 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ
اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prennada Media Group, 2008), hlm. 7-8.

Dalam melakukan investasi, ada dua faktor yang paling dipertimbangkan investor, yaitu pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*).² Semakin besar kemungkinan *return* yang akan diterima maka semakin banyak pula investor yang menanamkan modalnya begitupun sebaliknya. Agar harapan memperoleh *return* yang maksimal, seorang investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return*.

Return saham akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham dan *return* saham juga akan turun ketika harga saham turun. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi terperinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, valuta asing, politik dan sebagainya. Sementara faktor mikro ekonomi yaitu terperinci dalam beberapa variabel misalnya laba per saham, nilai buku per saham, *Debt Equity Ratio*, dan rasio keuangan lainnya.³

Untuk melihat seberapa besar *return* yang akan diterima, investor juga dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis dengan memusatkan perhatiannya pada index saham, harga atau statistik pasar lainnya. Sedangkan dalam analisis fundamental dapat dilakukan dengan melihat data-data industri perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan.⁴

Crabb (2003) menyatakan : “*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analyze a company’s stock prices*”. Pernyataan ini menggambarkan bahwa informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental, untuk menilai harga saham perusahaan. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana

² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 106.

³ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta:Erlangga, 2006), hlm.335

⁴ Kamarudin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 79-81.

informasi perusahaan publik tersebut mempengaruhi harga saham dipasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadikan indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai.

Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisa rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Robert Ang, 1997). Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas (*leverage*); dan (5) rasio pasar.⁵

Menurut Ghazali (2005) pelaporan keuangan merupakan tujuan perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dan bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun baik untuk pihak internal maupun eksternal.⁶ Semakin baik laporan keuangan suatu perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Saham yang baik untuk dibeli adalah saham yang dimiliki oleh perusahaan yang untung. Namun untung saja tidak cukup, sebagai alasan untuk memborong sahamnya. Selain kemampuan dalam mencetak laba, perusahaan juga harus mampu bertahan hidup, membayar hutang, membagi deviden dan lain sebagainya.⁷ Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Salah satu rasio

⁵ Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, (Vol. 3 No. 1 Mei 2011), hlm. 17-37.

⁶ Ida Rufaida dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (Vol. 4 No. 4 2015), hlm. 1-20.

⁷ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 82.

profitabilitas yang utama yaitu *Return On Equity* (ROE).⁸ Selain ROE adapula rasio yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang dengan melihat perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Kedua rasio ini digunakan bagi investor yang membutuhkan informasi jangka pendek.⁹

Debt to equity ratio (DER) mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik dari dana pihak luar negeri maupun dari pemegang saham. Semakin tinggi DER maka semakin sumber dana dari pihak luar. *Return* yang diperoleh investor dipengaruhi oleh *financial risk*. Tingkat *financial risk* menyatakan variabilitas laba yang akan diterima pemegang saham. *Financial leverages* merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat *financial risk*. Semakin banyak penggunaan *financial leverages* maka semakin banyak pula penggunaan biaya tetap (jangka panjang) yang dibutuhkan perusahaan sehingga laba operasional semakin kecil karena digunakan untuk menutup biaya jangka panjang dan beban bunganya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi DER akan menyebabkan meningkatnya nilai hutang yang akan menyebabkan penurunan laba bersih yang pada akhirnya akan mengurangi laba yang diterima oleh pemegang saham.¹⁰

Return on equity (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian (*return*) dari ekuitas atau modal yang disetor pemegang saham untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka semakin baik

⁸ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 240.

⁹ Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryanto Amin, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah", *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, (Vol. 12. No. 1, April 2012), hlm. 23-44, [www. Trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id) diakses pada 31 Oktober 2017 pukul 13.45.

¹⁰ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Vol. 11. No. 4. Desember 2013), <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

perusahaan tersebut menggunakan dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.¹¹

Langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Kemudian Bursa Efek Jakarta bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* merupakan index yang berisi saham-saham berbasis syariah. Jumlah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) perusahaan yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional DIM (*Dana Reksa Investment Management*). Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.¹²

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling* yang membagi populasi menjadi sub kelompok berdasarkan batasan atau kriteria tertentu. Batasan atau kriteria tersebut yaitu Masuk dalam daftar perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut selama periode Desember 2013-November 2016 tanpa penghapusan, semua data variabel bebas dan terikat tersedia, perusahaan yang tercatat mempunyai data harga saham selama periode Desember 2013-November 2016, perusahaan yang paling lama masuk dalam JII. Berdasarkan

¹¹ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Vol. 11. No. 4. Desember 2013), <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

¹² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 63-64.

batasan atau kriteria tersebut maka peneliti mengambil sample sebanyak 3 (tiga) perusahaan yaitu INTP, KLBF dan TLKM.

Alasan peneliti memilih tahun series pada 2014-2016 yaitu karena dalam 3 (tiga) tahun tersebut terdapat adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Ketidaksesuaian tersebut yaitu adanya peningkatan *return* disaat naiknya *DER* dan turunnya *return* disaat naiknya *ROE*. Keadaan tersebut yang menyebabkan adanya penyimpangan dari teori, karena dalam teorinya ketika *DER* naik maka *return* akan turun kemudian *return* akan meningkat ketika *ROE* juga meningkat.

Tabel 1.1
Data DER, ROE dan Return Saham
Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index
Periode 2014-2016

Perusahaan	Tahun	DER (%)	ROE (%)	Return (%)
INTP	2014	17	21,28	25
	2015	16	18,25	-11
	2016	15	14,81	-31
KLBF	2014	27	21,61	46
	2015	25	18,81	-28
	2016	22	18,86	15
TLKM	2014	64	24,9	33
	2015	78	24,96	10
	2016	70	27,64	28

Sumber: *www.idx* (data diolah)

Ketika *DER* naik maka *return* akan turun, dan ketika *DER* turun maka *return* akan naik. Sedangkan untuk *ROE*, ketika *ROE* turun maka *return* juga akan turun, kemudian ketika *ROE* naik maka *return* pun akan naik.¹³ Dari data tersebut diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) yang merupakan prabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan, pada tahun 2014 sampai 2015 rasio *DER* nya mengalami penurunan namun *return* juga menurun, hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya

¹³ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh....<http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

sedangkan rasio ROE nya mengalami penurunan dan *return* juga mengalami penurunan, hal ini menandakan adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Kemudian pada tahun 2015 sampai 2016 rasio DER nya kembali menurun namun *return* semakin menurun, hal ini berarti adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Sedangkan rasio ROE nya mengalami penurunan dan *return* pun turun, hal ini berarti sesuai dengan teori yang digunakan.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan KLBF, tahun 2014 sampai 2015 rasio DER mengalami penurunan serta *return* juga semakin menurun, hal ini tentu menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kondisi riilnya. Dan rasio ROE mengalami penurunan yang dibarengi dengan turunnya *return*, hal ini berarti adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Pada tahun 2015 sampai 2016 DER mengalami penurunan dibarengi naiknya *return*, hal ini menandakan adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya, sedangkan ROE mengalami penurunan namun *return* mengalami peningkatan, hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya.

Perusahaan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan komunikasi di Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan TLKM, pada tahun 2014 sampai tahun 2015 rasio DER nya naik yang dibarengi dengan turunnya *return*, hal ini berarti antara teori dan kondisi riilnya sama sedangkan rasio ROE naik namun *return* justru turun, hal ini tentu menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Kemudian tahun 2015 sampai 2016 rasio DER mengalami penurunan dibarengi dengan naiknya *return*, hal ini berarti sesuai dengan teori yang ada, sedangkan rasio ROE kembali naik dengan *return* yang semakin meningkat, hal ini berarti adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya.

Dari peristiwa tersebut diatas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH DER DAN ROE TERHADAP RETURN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2016”** sebagai bahan penelitian, untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER dan ROE terhadap *return* saham.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini:

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Data yang digunakan yaitu rata-rata DER pada JII selama periode Desember 2013-November 2016.

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kondisi suatu perusahaan.¹⁴ Data yang digunakan adalah rata-rata ROE pada JII selama periode Desember 2013-November 2016.

3. Return Saham

Menurut Sundjaja *return* adalah total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari selisih antara pendapatan atau investasi pada periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. Sedangkan Gitman mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh dari suatu investasi selama periode tertentu yang dihitung dengan

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 156-157.

cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilainya dengan nilai investasi di awal periode.¹⁵

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun berupa ekspektasi yang belum terjadi, tetapi yang diharapkan akan terjadi pada masa yang akan datang.¹⁶ Penelitian ini menggunakan *return* realisasi yang dihitung berdasarkan data historis yang berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko pada masa akan datang. Cara menghitung *return* realisasi yaitu:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga aktiva atau sekuritas pada periode t

P_{t-1} = Harga aktiva atau sekuritas pada periode t-1¹⁷

4. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index merupakan hasil bentukan atas kerjasamanya PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Danareksa Investment Management . JII mulai beroperasi pada 3 Juli 2000. Tujuan dibentuknya JII yaitu untuk meningkatkan kepercayaan investor agar melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberi manfaat keuntungan bagi pemodal yang berinvestasi di bursa efek.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka pertanyaan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ita Trisnawati, "Pengaruh Economic Value Added, Arus kas Operasi, Residual Income, Earning, Operating Leverage da Market Value Added Terhadap *Return* Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 11. No. 1. April 2009), hlm. 65-78, www.tsm.ac.id>JBA, diakses 3 November 2017 pukul 14.25.

¹⁶ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 263.

¹⁷ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

¹⁸.Burhanuddin, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 128-129.

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham khususnya rasio keuangan di *Jakarta Islamic Index*.
 - b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Debt to Equity* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada saham yang mampu menghasilkan *return* optimal.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang Ekonomi khususnya dalam berinvestasi di pasar modal syariah, serta dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual untuk meningkatkan kompetensi keilmuan tentang pasar modal khususnya return saham dan rasio keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap peneliti ini, penulis menguraikan sistematika menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berupa gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat memahami dengan mudah arah penelitian ini. Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan. Bab ini membahas tentang apa yang dimaksud pasar modal syariah,

investasi di pasar modal, jenis-jenis index harga saham, *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), paradigma penelitian serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

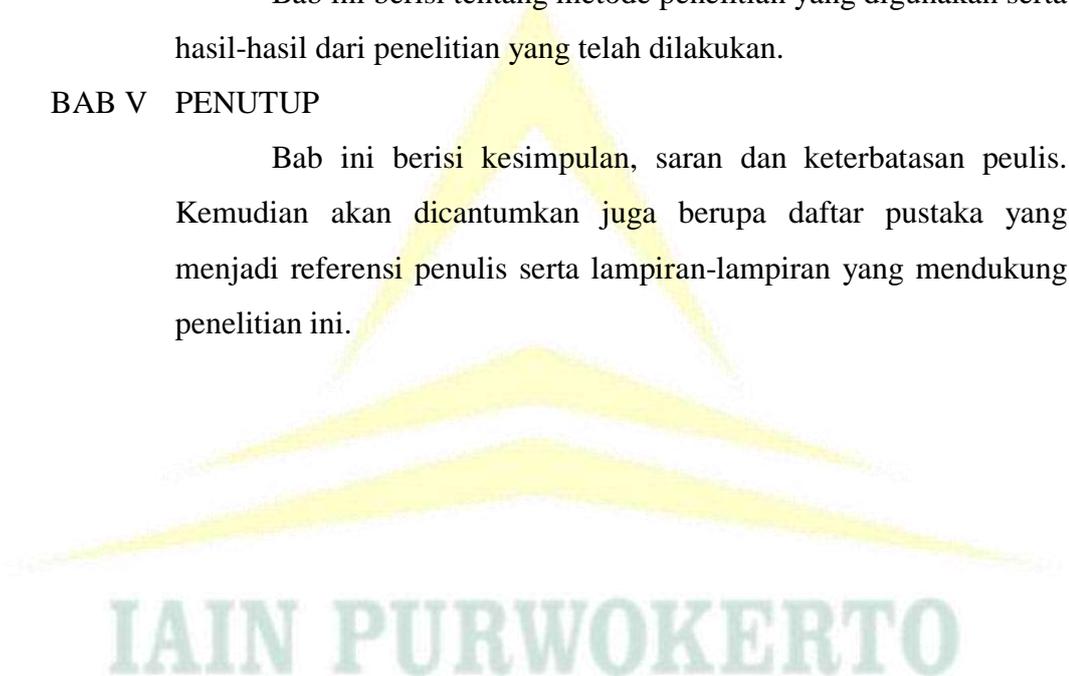
Bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian serta metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penulis. Kemudian akan dicantumkan juga berupa daftar pustaka yang menjadi referensi penulis serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pasar Modal

Secara teoritis pasar modal didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri maupun hutang, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.¹⁹ Sedangkan secara umum, pasar modal merupakan tempat diadakannya perdagangan efek atau saham.²⁰ Menurut UU No. 8 tahun 1995 efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, untuk penyeteroran kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Sedangkan menurut Keppres 53/1990, efek merupakan setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, setiap rights, waran, opsi atau setiap derivatif efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek.²¹ Dalam pasar modal, disediakan fasilitas bagi investor untuk menanamkan dananya ataupun mendapatkan modal untuk investasi jangka panjang.²² Berdasarkan undang-undang, pasar modal merupakan wadah yang terorganisir dalam mempertemukan investor sebagai pihak *surplus* untuk menginvestasikan dananya dalam jangka panjang memiliki manfaat yaitu:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus meningkatkan alokasi sumber dana secara optimal.

¹⁹ Indah Rahadiyan, *Hukum Pasar Modal di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 17.

²⁰ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 90.

²¹ Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Erlangga, 2014), hlm. 267.

²² Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 104.

- b. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan likuiditas dan diversifikasi investasi.
- c. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.²³

Selain manfaat diatas, pasar modal juga mempunyai peran bagi suatu negara, yaitu:

- a. Pasar modal sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan. Adanya pasar modal, maka memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak untuk melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka.
- b. Memberi kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan.
- c. Memberikan kesempatan bagi investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya.
- d. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan suatu perekonomian negara.
- e. Bagi pemodal (investor) dapat lebih menghemat biaya informasi dan transaksi surat berharga.²⁴

Pada dasarnya pasar modal memiliki tujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana (untuk ekspansi usaha maupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan). Sedangkan dalam pasar modal Indonesia, cakupan tujuan dan misi yang diemban pasar modal Indonesia bersifat lebih luas, sesuai dengan idealisme bangsa Indonesia yang berusaha untuk menjalankan perekonomian yang berasaskan kekeluargaan.

²³ Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 20.

²⁴ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 7-8

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat tiga aspek mendasar yang ingin dicapai pasar modal Indonesia, yaitu:

- a. Mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam pemilihan saham-saham perusahaan.
- b. Pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemilikan saham.
- c. Menggairahkan dana masyarakat dalam mengerahkan dan penghimpunan untuk digunakan secara produktif.²⁵

Adapun instrumen-instrumen dalam pasar modal diantaranya yaitu:

- a. Saham

Merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham dapat dibedakan menjadi dua, yaitu saham preferen dan saham biasa.

- b. Obligasi

Merupakan sekuritas yang memberikan pendapatan dalam jumlah tetap kepada pemiliknya. Pada saat membeli obligasi, investor sudah dapat mengetahui dengan pasti berapa pembayaran bunga yang akan diperolehnya secara periodik dan berapa pembayaran kembali nilai par (*par value*) pada saat jatuh tempo.

- c. Reksadana

Merupakan sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal berinvestasi baik dipasar modal maupun dipasar uang.

- d. Instrumen Derivatif

Merupakan sekuritas yang nilainya merupakan turunan dari sekuritas lain, sehingga nilai instrumen derivatif sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan.²⁶

²⁵ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*,... hlm. 26.

²⁶ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*,... hlm. 18-22.

2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.²⁷ Dalam melakukan transaksi keuangan termasuk investasi berdasarkan prinsip syariah haruslah sebagai berikut:

a. Terbebas dari unsur riba

Secara etimologi riba berarti tumbuh dan bertambah, sednagkan secara terminologi syariah para ulama banyak memberikan defini riba sebagai kelebihan yang tidak ada padanan pengganti (*'iwadh*) yang tidak dibenarkan syariah yang disyaratkan oleh salah satu dari dua orang yang berakal. Imam Badrudin Al 'Aini menjelaskan dalam kitabnya *'Umdatul Qari* bahwa riba merupakan penambahan atas harta pokok tanpa adanya bisnis riil.

Seraca garis besar, riba dikelompokkan menjadi dua yaitu riba hutang piutang dan riba jual beli. Riba hutang iutang kemudian dibagi lagi menjadi riba qard dan riba ahilyah. Sedangkan riba jual beli dibagi menjadi riba fadhil dan riba nasi'ah. Mayoritas jumhur ulama sepakat bahwa terdapat 6 jenis barang ribawi, yaitu emas, perak, garam, tepung, gandum dan kurma.

b. Terhindar dari unsur gharar

Secara etimologi gharar berarti kekhawatiran atau risiko, gharar juga diartikan sebagai sesuatu yang bersifat tidak pasti. Gharar menurut Ibn 'Abidin berarti keraguan atas wujud fisik dari objek akad (*mabi'*). Madzhab Dhahiri, Ibn Hamz mengatakan bahwa unsur gharar dalam jual beli adalah sesuatu yang tidak diketahui oleh pembeli apa yang dia ebeli dan penjual apa yang dia jual. Sedangkan menurut Imam Sarkhaili gharar adalah sesuatu yang akibatnya tidak dapat diprediksi.

²⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63.

c. Terhindar dari unsur maysir

Maysir secara etimologi berarti mudah. Maysir merupakan bentuk objek yang diartikan dapat memudahkan sesuatu, karena seseorang yang seharusnya melalui berbagai proses yang cukup rumit akan tetapi dengan maysir seseorang akan dimudahkan dengan cara jalan pintas dengan harapan dapat mencapai apa yang dia kehendaki, meskipun jalan pintas tersebut bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam kitab Al Mu'jam al Wasith, maysir berarti suatu bentuk permainan yang mengandung unsur taruhan (judi).

d. Terhindar dari unsur haram

Seorang muslim hendaknya dalam melakukan investasi harus menghindari unsur haram. Secara garis besar haram dikategorikan menjadi dua yaitu haram berdasarkan dzatnya seperti bangkai, babi, anjing, *khamr*, darah dan lainnya. Kemudian haram berdasarkan proses yang ditempuh dalam memperolehnya, misalnya seperti mencuri, merampok dan lainnya.

e. Terhindar dari unsur syubhat

Syubhat berarti mirip, serupa, semisal dan bercampur. Secara terminologi syubhat diartikan sebagai sesuatu perkara yang tercampur (antara halal dan haram), akan tetapi tidak diketahui secara pasti apakah ia sesuatu yang halal ataupun haram, dan apakah dia hak atau bathil.²⁸

Namun secara umum prinsip syariah pasar modal syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dan investasi hanya boleh dilakukan pada aset ataupun kegiatan usaha yang halal, yang dari kegiatan tersebut menghasilkan manfaat, sehingga dari manfaat tersebut dapat diperoleh bagi hasil
- b. Uang merupakan alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan mendapatkan bagi hasil yang berasal dari manfaat atas kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan mata uang yang sama.

²⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*,...hlm. 24-29.

- c. Tidak boleh ada aqad maupun informasi antara pemilik harta (*investor*) dan pemilik usaha (*emiten*) yang dapat menimbulkan keraguan sehingga dapat menyebabkan kerugian.
- d. Antara investor dan emiten tidak boleh ada yang menanggung kerugian yang melebihi kemampuannya.
- e. Antara investor, emiten maupun bursa efek dan *self regulating organization* tidak boleh melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan dalam mekanisme pasar, baik dari segi penawaran maupun permintaan

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) No: 40/DSN/MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di Bidang Pasar Modal yaitu sebagai berikut:

- a. Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek
- b. Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsi-prinsip syari'ah.²⁹

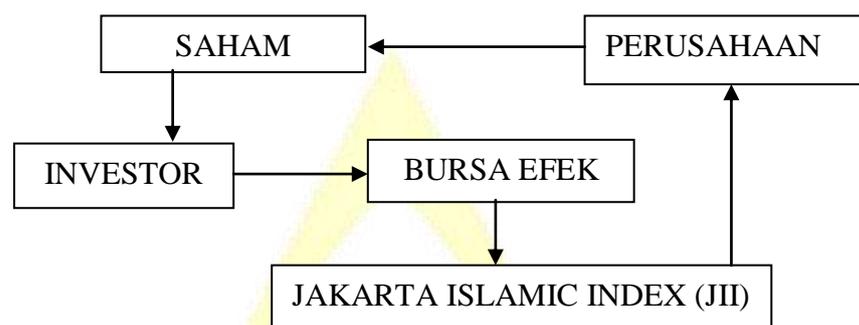
3. *Jakarta Islamic Index* (JII)

Langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Kemudian Bursa Efek Jakarta bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000 dengan tujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Adanya index tersebut, menjadi sarana bagi para pemodal yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Selanjutnya pada tahun 2002 diluncurkan obligasi syariah

²⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*,...hlm. 63.

oleh PT Indosat Tbk sebagai obligasi syariah pertama.³⁰ Mekanisme perdagangan saham syariah secara spesifik dipertemukan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dan penawarannya hanya pada pasar perdana. Hal ini dilakukan agar tidak lagi unsur-unsur spekulasi dan sikap *insider trading*, sebagaimana yang terjadi pada pasar sekunder selama ini. Adapun mekanisme perdagangan saham syariah, dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1



Jadi, penawaran saham syariah diperdagangkan hanya pada pasar perdana, bukan pada pasar sekunder. Hal ini dilakukan karena prinsipnya bahwa mekanisme perdagangan saham syariah harus sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, penawaran umum pada pasar perdana oleh investor dikembalikan lagi pada bursa efek, akan tetapi *Jakarta Islamic Index* yang akan menampung dan mengeluarkan bentuk-bentuk saham syariahnya, sebagai suatu ketentuan bagi para investor yang akan menggunakan transaksi perdagangan syariah.³¹

Dalam *Jakarta Islamic Index* terdapat 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

³⁰ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah...*, hlm. 63

³¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah...*, hlm. 96-97.

- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudah larat.

Selain kriteria tersebut, dalam memilih saham yang masuk JII, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melakukan tahap-tahap pemilihan yang mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari setiap tahunnya, sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.³²

4. Investasi di Pasar Modal

Pada hakikatnya investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.³³ Investasi

³² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*...., hlm. 64.

³³ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*,... hlm. 3.

juga dapat diartikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset financial dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset financial dilakukan pada pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang dan lainnya. Selain pasar uang, investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya.³⁴

Prinsip dasar berinvestasi dalam Islam menurut Pontjowinoto yaitu:

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat yang menghindari setiap transaksi yang dzalim.
- b. Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta.
- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak secara sengaja maupun tidak sengaja.
- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
- e. Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- f. Manajemen yang diterapkan adalah manajemen Islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestariyalingkungan hidup.³⁵

Selain itu, investasi dianggap perlu dan penting karena:

³⁴ Abdul Hakim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 4.

³⁵ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hlm. 190-191.

- a. Fisik tidak selamanya sehat dan kuat untuk bekerja.
- b. Harga-harga akan terus naik.
- c. Dibutuhkan dana cadangan untuk mempersiapkan kondisi darurat.
- d. Generasi mendatang juga mempunyai hak akan warisan.

Pada dasarnya investasi dilakukan untuk memperoleh tujuan tertentu. Investasi merupakan bagian dari perencanaan keuangan. Setiap muslim hendaknya selalu merencanakan masa depannya. Seperti dalam firman Allah yang artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertawakalalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat), dan bertawakalalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*. (QS. Al Hasyr: 18)

Gambaran persiapan masa depan dalam ekonomi dicontohkan oleh Nabi Yusuf a.s., beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim paceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan makanan tersebut mampu memnuhi kebutuhan penduduk Mesir selama tujuh tahun.

Islam menganjurkan umatnya untuk mencari harta secara halal serta pemanfaatannya tidak boleh hanya dinikmati sendiri, namun dapat dinikmati oleh orang banyak. Setiap muslim wajib mencari rezeki yang halal. Sesungguhnya Allah sangat menyukai melihat hambaNya yang berusaha mencari rezeki melalui jalanNya (halal). Ibnu Khaldun menjelaskan dalam kitabnya Muqaddimah bahwa harta dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan yaitu:

- a. Kekayaan tidak akan berkembang bila ditimbun atau ditumpuk (tidak dimanfaatkan).
- b. Kekayaan akan tumbuh dan berkembang bila digunakan seluruhnya untuk kesejahteraan masyarakat, memenuhi hak-hak masyarakat, serta untuk mengurangi penderitaan masyarakat.
- c. Penggunaan kekayaan untuk masyarakat akan membuat masyarakat semakin baik.

- d. Kondisi masyarakat yang semakin baik akan memperkuat negara, sehingga negara menjadi makmur.³⁶

Rasulullah SAW juga memerintahkan umatnya untuk menabung, seperti yang terdapat dalam haditsnya, yaitu:

“Jagalah lima perkara sebelum datangnya lima perkara: hidupmu sebelum matimu, sehatmu sebelum sakitmu, waktu luangmu sebelum waktu sibukmu, mudamu sebelum tuamu, dan kayamu sebelum miskinmu”.

Islam melarang adanya penimbunan uang, emas serta perak atau modal, namun Islam memerintahkan untuk menabung. Karena menabung merupakan langkah awal dalam investasi.³⁷

5. Jenis-jenis Index Harga Saham

Dalam mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas maka diperlukan adanya sebuah indikator yang berupa index. Hingga saat ini, dalam BEI terdapat beberapa index yaitu:

a. Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

Index harga saham gabungan dalam BEI meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa serta saham preferen. IHSG muncul pertama kali pada tanggal 1 April 1983 menggunakan dasar tanggal 10 Agustus 1982. Jumlah saham yang pertama kali masuk dalam IHSG sebanyak 13 saham.

b. Index Sektoral

Merupakan subindex dari IHSG yang kemudian diklasifikasikan ke dalam 9 sektor industri menurut JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*). Index ini pertama kali dikenal tanggal 2 Januari 1996 dengan tanggal basis 28 Desember 1995. Nilai basis untuk masing-masing sektor yaitu 100. Index ini selalu dilakukan pengkajian setiap tahunnya pada awal bulan Juli. Adapun 9 sektor Index sektoral yaitu:

³⁶ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), hlm. 434-435.

³⁷ Misbahul Munir dan A. Djalaluddin, *Ekonomi Qur'ani*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), hlm. 139-140.

- 1) Sektor utama: penggalian
 - (a) Sektor pertanian.
 - (b) Sektor pertambangan.
 - 2) Sektor kedua: industr pengolahan/pabrikan)
 - (a) Sektor industri dan kimia.
 - (b) Sektor aneka industri.
 - (c) Sektor barang-barang konsumen.
 - 3) Sektor ketiga: jasa
 - (a) Sektor properti, estat dan konstruksi bangunan.
 - (b) Sektor infrastruktur, utiliti-utiliti dan transportasi.
 - (c) Sektor keuangan.
 - (d) Sektor perdagangan, jasa-jasa dan investasi.
- c. Index LQ45

Index LQ45 dimulai sejak tanggal 13 Juli 1994, namun mulai dikenal masyarakat pada tanggal 24 Februari 1997 dengan nilai awalnya 100. Dalam index ini terdapat 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan. Dalam memutuskan saham yang masuk dalam LQ45, terdapat kriteria sebagai berikut:

- 1) Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- 2) Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- 3) Telah tercatat dalam BEI minimal 3 bulan.

d. *Jakarta Islamic Index*

Merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan oleh Bappepam-LK dan termasuk dalam saham yang memiliki kapitalisasi besar maupun likuiditas yang tinggi. Didalamnya terdapat 30 perusahaan yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan prinsi syariah Islam. Setiap 6 bulan sekali, JII selalu melakukan pembaharuan. Saham yang akan masuk ke dalam JII harus melalui prosedur sebagai berikut:

- 1) Saham yang dipilih paling tidak sudah tercatat minimal 3 bulan terakhir, kecuali saham yang masuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- 2) Memiliki rasio hutang terhadap aktiva tidak lebih dari 90% pada laporan keuangan tahunan atau setengah tahun.
- 3) Dari kriteria nomer 1 dan 2, dipilih 60 perusahaan dengan urutan rata-rata kapitalisasi terbesar selama satu taun terakhir.
- 4) Kemudian dipilih kembali menjadi 30 perusahaan dengan urutan tingkat likuiditas rata-rata perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

e. Index Kompas 100

Terdiri dari 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja perusahaan yang baik. Index Kompas 100 ini pertama dirilis pada tanggal 10 Agustus 2007 oleh BEJ yang bekerja sama dengan arian Kompas.

f. Index Bisnis-27

Merupakan hasil kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia yang diluncurkan pada tanggal 27 Januari 2009. Index Bisnis-27 terdiri dari 27 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental (pendapatan operasi, laba bersih, ROA, ROE, DER, LDR) dan kriteria teknis (jumlah transaksi setahun, nilai perdagangan, volume, frekuensi, dan kapitalisasi pasar). Setiap 6 bulan sekali saham-saham akan dikaji oleh ahli-ahli dan profesional pasar modal yaitu pada awal bulan Mei dan November.

g. Index PEFINDO

Merupakan bentukan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating PEFINDO yang terdiri dari 25 saham perusahaan-perusahaan kecil dan menengah yang mempunyai kinerja fundamental dan likuiditas baik serta memiliki kepemilikan publik yang tinggi. Penyeleksi saham akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai aktiva total kurang dari 100 triliun berdasarkan laporan keuangan tahunan.
 - 2) Mempunyai nilai ROE (*Return On Equity*) sama atau lebih tinggi dari ROE rata-rata semua saham yang tercatat di IDX.
 - 3) Menerima *Unqualified Opinion* dari akuntan publik pada laporan keuangan auditnya.
 - 4) Telah tercatat dalam IDX minimal 6 bulan.
 - 5) Daftar 25 saham akan dipilih dengan mempertimbangkan aspek-aspek likuiditas serta jumlah lembar kepemilikan oleh publik (*floating shares*).
- h. Index SRI-KEHATI
- Merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan KEHATI yang diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2009. Index ini dikaji setiap 6 bulan sekali pada bulan Mei dan November. Saham-saham yang masuk dalam index ini terdiri dari 25 saham yang telah terdaftar di IDX dengan praktik-praktik memuaskan mendukung keberlanjutan melalui cara-cara peduli terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola korporasi yang baik.
- i. Index Saham Syariah Indonesia
- Pada tanggal 12 Mei 2011 index ini pertama kali diluncurkan oleh IDX. Index ini berisi atas saham-saham yang berada dalam daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan sesuai regulasi Bappepam-LK No. II.K.1 setiap 6 bulan sekali yaitu bulan awal bulan Mei dan November.³⁸
- j. Index Papan Utama
- Terdiri dari emiten yang mempunyai ukuran besar serta mempunyai *track record* yang baik.
- k. Index Papan Pengembangan
- Terdiri dari perusahaan yang tidak masuk dalam index papan utama yang memiliki prospektif bagus namun belum mampu

³⁸ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio.....*, hlm. 151-161.

menghasilkan keuntungan serta merupakan sarana bagi perusahaan dalam tahap penyehatan.

1. Index Individual

Merupakan indikator perubahan saham yang dibandingkan dengan harga perdananya.³⁹

6. Return Saham

Tujuan utama investor dalam berinvestasi yaitu untuk memaksimalkan *return*, tanpa melupakan risiko investasi yang harus dihadapi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi yang juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.⁴⁰ Horne dan Wachoviz (1998:26) mendefinisikan *return* sebagai: “*Return as benefit which related with owner that includes cash dividend last year which is paid, together with market cost appreciation or capital gain which is realization in the end of the year*”. Menurut Jones (2000:124) “*return is yield dan capital gain (loss)*”. (1) *Yield*, yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), (2) *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan (2000:5) yang menyatakan bahwa “*Return from investment security is cash flow and capital gain/loss*”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*.

Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periodik tertentu. *Capital gain/loss* dalam suatu periode merupakan selisih antara harga saham semula (awal periode dengan harganya di akhir periode). Bila harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dikatakan investor memperoleh

³⁹ Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), hlm. 117

⁴⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*,... hlm. 47.

capital gain, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*.⁴¹

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun berupa ekspektasi yang belum terjadi, tetapi yang diharapkan akan terjadi pada masa yang akan datang.⁴² Penelitian ini menggunakan *return* realisasi yang dihitung berdasarkan data historis yang berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko pada masa akan datang. Cara menghitung *return* realisasi yaitu:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga aktiva atau sekuritas pada periode t

P_{t-1} = Harga aktiva atau sekuritas pada periode t-1⁴³

Selain perhitungan tersebut estimasi *return* juga dapat dilakukan dengan cara menghitung *return* yang diharapkan atas sekuitas tersebut. Perhitungan *return* yang diharapkan, dapat dilakukan dengan menghitung *return* rata-rata dari semua *return* yang mungkin terjadi, dan setiap *return* yang mungkin terjadi terlebih terlebih dahulu sudah diberi bobot berdasarkan profitabilitas kejadiannya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return* yang diharapkan yaitu:

$$E(R) =$$

$$\sum_{i=0}^n R_i p_{ri}$$

Di mana:

$E(R)$ = *return* yang diharapkan dari suatu sekuritas

R_i = *return* ke-i yang mungkin terjadi

p_{ri} = probabilitas kejadian *return* ke-i

⁴¹.Michell Suharli, "Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri *Food & Beverages* di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 7 No. 2 November 2005), hlm. 99-116

⁴² Jogiyanto Hartono, *Teori Portofoli.....*, hlm. 263.

⁴³ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi.....*, hlm. 104.

n = banyaknya *return* yang mungkin terjadi⁴⁴

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi terperinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, valuta asing, politik dan sebagainya. Sementara faktor mikro ekonomi yaitu terperinci dalam beberapa variabel misalnya laba per saham, nilai buku per saham, *Debt Equity Ratio*, dan rasio keuangan lainnya.⁴⁵ Untuk melihat seberapa besar *return* yang akan diterima, investor juga dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisa rasio-rasio keuangan. Saham yang baik untuk dibeli adalah saham yang dimiliki oleh perusahaan yang untung. Namun untung saja tidak cukup, sebagai alasan untuk memborong sahamnya. Selain kemampuan dalam mencetak laba, perusahaan juga harus mampu bertahan hidup, membayar hutang, membagi deviden dan lain sebagainya.⁴⁶ Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dalam mencetak laba dapat dilihat melalui rasio *Return On Equity* (ROE).⁴⁷ Sedangkan untuk mengetahui kemampuan dalam mengembalikan hutangnya, dapat dilihat melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).⁴⁸

7. Teori Sinyal

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat juga dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan

⁴⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*,... hlm. 51-52.

⁴⁵ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta:Erlangga, 2006), hlm.335

⁴⁶ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 82.

⁴⁷ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, hlm. 240

⁴⁸ Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryanto Amin, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah", *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, (Vol. 12. No. 1, April 2012), hlm. 23-44, www.Trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id diakses pada 31 Oktober 2017 pukul 13.45.

keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

Menurut teori sinyal, kegiatan perusahaan memerikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan. Mawarta menyatakan bahwa *return* yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan juga jangka panjang serta analisa yang mengungkapkan sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi peningkatan *earning* jangka panjang.

Daalm teori sinyal dibahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principle*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada harga saham dan kenaikan deviden adala positif.⁴⁹

8. Analisis Fundamental

Secara umum pendekatan yang dilakukan investor untuk menganalisis dan menilai saham di pasar modal yaitu dengan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan usaha untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan saham yang akan dipilih melalui analisis perusahaan, analisis industri, analisis ekonomi makro serta metode-metode analisis lain untuk mendukung analisis saham yang akan dipilih. Sedangkan Suhartono dan Fadillah Qudsi mengemukakan bahwa analisis fundamental yaitu suatu usaha untuk memperkirakan kesehatan dan prospek suatu perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan laba di masa yang akan datang. Salah satu aspek penting

⁴⁹ Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham", *Jurnal Dinamika*.....(Vol. 3 No. 1 Mei 2011), hlm. 17-37.

dalam analisis fundamental yaitu analisis laporan keuangan, karena dari laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan, atau posisi dan arah perusahaan.⁵⁰ Adapun beberapa jenis laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat analisis laporan keuangan dan kondisi perusahaan yaitu:

- a. Rasio laba terhadap saham beredar (EPS)
- b. Dividen yield
- c. Price earning ratio
- d. Dividen payout ratio (DPR)
- e. Rasio harga saham terhadap pertumbuhan laba perseroan (PEG ratio)
- f. Rasio utang perseroan
- g. Return on equity (ROE)

Analisis fundamental bertujuan untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *underpriced overpriced*. Saham dapat dikatakan *underpriced* jika harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya (nilai intrinsik) dan saham dapat dikatakan *overpriced* jika harga saham di pasar saham lebih dari nilai intrinsiknya⁵¹. Salah satu aspek penting dalam analisis fundamental yaitu dengan menganalisis laporan keuangan, karena dari laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana keadaan, atau posisi dan arah perusahaan.

- a. Rasio Solvabilitas

Dalam menjalankan operasinya, setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana supaya perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan selalu membutuhkan dana dalam memenuhi setiap kebutuhannya. Sumber-sumber dana perusahaan secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri ataupun dari pinjaman. Perusahaan dapat memilih salah satu dari sumber dana tersebut atau memilih keduanya (kombinasi) sebagai sumber dananya. Kombinasi dari penggunaan sumber dana tersebut

⁵⁰ Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*,...hlm. 194.

⁵¹ Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham", *Jurnal Dinamika*.....(Vol. 3 No. 1 Mei 2011), hlm. 17-37.

dikenal dengan istilah rasio penggunaan dana pinjaman atau hutang (rasio solvabilitas). Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.⁵² Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur return dalam rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang. Karena untung saja tidak cukup untuk membuat investor menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Kemampuan dalam mengembalikan hutang juga menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan dananya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana dari hutang. Semakin rendah angka DER maka akan semakin aman bagi investor, karena akan semakin tinggi *return* yang diterima. Sedangkan semakin tinggi angka DER maka akan semakin membahayakan bagi investor, karena akan semakin rendah *return* yang akan diterima. Untuk mencari *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio: } \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Besarnya rasio DER menunjukkan proporsi modal yang diperoleh dari hutang dibandingkan dengan modal dari sumber lain. Semakin tinggi proporsi DER akan menyebabkan menurunnya laba perusahaan. Ketika laba perusahaan turun, maka *return* pun akan turun.⁵⁴

⁵² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 150-151.

⁵³ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2010), hlm. 235.

⁵⁴ Mursidah Nurfadillah, "Analisis Pengaruh Earning Per Sare, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, (Vol. 12, No. 1, April 2011), hlm. 45-50, www.journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id diakses pada 19 April 2018 pukul 10.12 WIB.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan serta aset-aset yang dimiliki.⁵⁵ Tujuan akhir beroperasinya suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Semakin maksimal perusahaan memperoleh keuntungan, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta dapat meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas produk.⁵⁶ Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari hasil penjualan yang berupa laba.⁵⁷ Selain itu, semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan maka akan semakin menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dananya.⁵⁸ Salah satu rasio profitabilitas yang utama yaitu *Return On Equity* (ROE). Dimana ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rasio ini maka dapat diketahui tingkat keefisienan dalam penggunaan modal sendiri suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE maka akan semakin baik, sehingga *return* yang akan diterima investor pun akan meningkat. Sedangkan semakin rendah tingkat ROE maka akan semakin rendah pula *return* yang akan diterima investor. Rasio ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dengan ROE, para pemegang saham akan dapat mengetahui seberapa besar imbal balik yang akan diterima atas investasinya di sebuah perusahaan tertentu.⁶⁰ Pertumbuhan ROE menunjukkan baiknya

⁵⁵ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 76.

⁵⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 196.

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 114.

⁵⁸ Ali Arifin, *Membaca Saham.....*, hlm. 82.

⁵⁹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 140.

⁶⁰ James O. Gill, *Ceat dan Mudah Analisis Keuangan*, (Victory Jaya Abadi, 2008), hlm. 71.

prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan meningkatnya keuntungan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat dengan mudah menarik modal dalam bentuk saham.⁶¹

B. Penelitian Terdahulu

Maksud dari kajian pustaka ini yaitu untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Maka kajian pustaka menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Kajian yang berkaitan dengan *return* saham sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu:

1. Penelitian Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryatno Ami dalam Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol. 12. No. 1, April 2012, hlm 23-44 dengan judul “*Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah*”, menyimpulkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap retur saham syariah. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap return saham syariah. Variabel *Debt to Equity* (DER) berpegaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap return saham syariah. Variabel Beta saham berpengaruh positif, namun tidak signifika terhadap saham syariah. Faktor fundamental yang diproksikan degan Eaarning per Share (EPS), Reurn On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) serta risiko sistematis yang diproksikan denga beta saham secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham syariah.
2. Penelitian Bambang Sudiyatno dan Toto Suharmanto dalam Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2. No. 2. 2011 dengan judul “*Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan Retur saham*” menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifika terhadap return saham pada level signnifikansi kurang dari 1persen. ROE

⁶¹ Mursidah Nurfadillah, “Analisis Pengaruh..... www.journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id diakses pada 19 April 2018 pukul 10.12 WIB.

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada level signifikan kurang dari 10%. RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada level signifikansi 1 persen. EVA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham.⁶²

3. Penelitian Ken Aditya dan Isnurhadi dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 11. No. 4. Desember 2013 dengan judul “*Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*” menyimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap return saham, sedangkan total aktiva, *debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap return saham tersebut.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryatno Ami (2012)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah	Sama-sama meneliti pengaruh ROE dan DER terhadap return saham	Penelitian ini tidak hanya meneliti pengaruh ROE dan DER terhadap return saham, tetapi juga meneliti pengaruh EPS terhadap return saham
Bambang Sudyatno dan	Kinerja Keuangan Konvensional,	Sama-sama meneliti	Penelitian ini tidak hanya meneliti

⁶² Bambang Sudyatno dan Toto Suharmanto, “Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan Retur saham”, *Jurnal Dinamika Manajemen*, (Vol. 2. No. 2. 2011), <http://journal.unnes.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 23.00

Toto Suharmanto (2011)	Economic Value Added, dan Return Saham	pegaruh ROE dan DER terhadap return saham	pegaruh ROE terhadap retur saham, tetapi juga menguji pengaruh ROA, RI dan EVA terhadap return saham.
Ken Aditya dan Isnurhadi (2013)	Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011	Sama-sama meneliti pengaruh ROE terhadap return saham	Penelitian ini tidak hanya meneliti pengaruh ROE dan DER terhadap return saham, tetapi juga meneliti pengaruh rasio perputaran aktiva EPS terhadap return saham. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi

C. Kerangka Teoritis

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang terhadap ekuitas. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik dari dana pihak luar negeri maupun dari

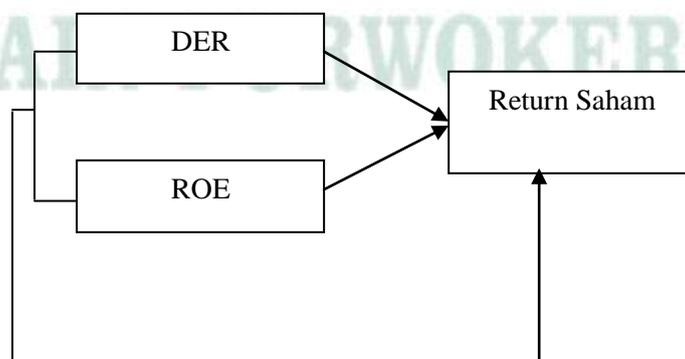
pemegang saham. Semakin tinggi DER akan menyebabkan meningkatnya nilai hutang yang akan menyebabkan penurunan laba bersih yang pada akhirnya akan mengurangi laba yang diterima oleh pemegang saham. Sehingga ketika DER mengalami penurunan maka *return* akan naik, sedangkan ketika DER mengalami kenaikan maka *return* akan turun.⁶³

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Return on equity (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian (*return*) dari ekuitas atau modal yang disetor pemegang saham untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka semakin baik perusahaan tersebut menggunakan dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.⁶⁴ Semakin naiknya ROE menunjukkan bagusnya manajemen kinerja sebuah perusahaan.⁶⁵ Dengan naiknya keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka *return* pun akan mengalami kenaikan, namun apabila rasio ROE menunjukkan rendahnya keuntungan perusahaan maka *return* pun akan rendah pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis pengaruh DER dan ROE terhadap return saham dapat digambarkan melalui kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



⁶³ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh.....", <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

⁶⁴ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh.....", <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

⁶⁵ James O. Gill, *Cepat dan Mudah Analisa Keuangan*, (Victory Jaya Abadi, 2008), hlm. 71.

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa secara parsial dan simultan *DER* dan *ROE* dapat mempengaruhi *return* saham. Tingkat *DER* yang semakin tinggi menunjukkan tingginya resiko investasi. Sebaliknya tingkat *DER* yang rendah maka memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini berbeda dengan *ROE*, semakin rendah tingkat *ROE* maka semakin tinggi resiko investasi, namun semakin tinggi tingkat *ROE* maka semakin rendah resiko investasi.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap benar, namun masih perlu diteliti kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini diambil berdasarkan kerangka teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya.

1. H_0 = Tidak ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (*DER*) secara parsial terhadap *return* saham.
 H_1 = Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (*DER*) secara parsial terhadap *return* saham.
2. H_0 = Tidak ada pengaruh *Return On Equity* (*ROE*) secara parsial terhadap *return* saham.
 H_2 = Ada pengaruh *Return On Equity* (*ROE*) secara parsial terhadap *return* saham.
3. H_0 = Tidak ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (*DER*) dan *Return On Equity* (*ROE*) secara simultan terhadap *return* saham.
 H_3 = Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (*DER*) dan *Return On Equity* (*ROE*) secara simultan terhadap *return* saham.

E. Landasan Teologis

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah, sekaligus, merupakan hakikat dari sebuah ilmu

dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ
 اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat diatas ditafsirkan bahwa manusia bukan saja memerhatikan kehidupan akhirat namun harus memperhatikan kehidupan dunia, karena kata *ghad* dalam bahasa arab bisa berarti besok pagi, lusa atau waktu yang akan datang. Investasi akhirat dan dunia nampaknya menjadi suatu hal yang wajib bagi orang yang beriman kepada Allah dengan selalu bertaqwa kepadaNya.

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan mualamah yang sangat dianjurkan, karena dengan bebrinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki.

Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi bukanlah bercerita tentang berapa keuntungan materi yang bisa didapatkan melalui asset produktif yang dimiliki seseorang pada jumlah tertentu akan selalu dikenakan zakat, sehingga hal ini akan mendorong pemiliknya untuk mengelolanya melalui investasi.

Selain dalam surat Al Hasyr, ayat al Quran yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi yaitu sutar al Baqarah ayat 261, yaitu:

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِيْ
 كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِّاٰتَةٌ حَبَّةٍ ۗ وَاللّٰهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ وَّاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٦١﴾

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui.

Ayat diatas merupakan contoh kongkrit dari berinvestasi yang dimulai dengan sebutir benih menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Nampaknya al Quran telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infak, yang berdimensi ukhrawi), namun bila banyak orang yang melakukan infak maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dapat berproduktivitas kearah yang lebih baik.

Selain itu dalam surat Lukman ayat 34 secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di alam semesta yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ حَامٍ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

IAIN PURWOKERTO



Sesungguhnya Allah, hanya pada sisiNya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim, dan tiada seorangppun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok dan tiada seorangpun yang dappat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Alla Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui.

Dalam kitab Muyassar tafsir karya al Qarni tafsir dari arti dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakan

besok” yaitu “dia mengetahui apa yang diperoleh setiap individu itu pada keesokan harinya, padahal individu tersebut tidak mengetahuinya”.⁶⁶



⁶⁶ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan....*, hlm. 10-14.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁶⁷ Dengan metode penelitian kuantitatif, maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁶⁸

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam memudahkan memecahkan masalah dalam penelitian, penulis menggunakan data sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁶⁹ Artinya peneliti secara langsung mencari data yang dibutuhkan dilapangan. Dimana data primer diprimer yang digunakan adalah laporan keuangan dan harga saham perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* periode Desember 2013-November 2016. Laporan keuangan dan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui situs resmi index saham Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan) atau pihak-pihak yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁷⁰ Data sekunder yang digunakan adalah buku ataupun jurnal sebagai referesi yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hm. 39.

⁶⁸ Saifuddin Azzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 5.

⁶⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 103

⁷⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 64.

3. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saham syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2014 sampai 2016. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak Maret 2018 sampai Juni 2018.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan himpunan keseluruhan objek yang diteliti.⁷¹ Populasi terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Desember 2013-November 2016.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁴ Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang telah dipilih sebagai obyek penelitian. Jumlah perusahaan yang dipilih sebagai sampel dan telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebanyak 3 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *cluster sampling*.

⁷¹ Mohammad Farhan Quadratullah, *Statistika Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.6.

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatann Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81.

Metode *cluster sampling* yaitu dengan membagi populasi menjadi beberapa group/gugus berdasarkan batasan-batasan atau kriteria tertentu.⁷⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa kriteria berdasarkan data yang dibutuhkan yaitu:

- 1) Masuk dalam daftar perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut selama periode Desember 2013- November 2016 tanpa penghapusan.
- 2) Semua data variabel bebas dan terikat tersedia.
- 3) Perusahaan yang tercatat mempunyai data harga saham selama periode Desember 2013- November 2016.
- 4) Perusahaan yang paling lama masuk dalam JII.

Tabel 3.1

Sampel Perusahaan yang Listing di *Jakarta Islamic Index* (JII)
Periode Desember 2013- November 2016

Perusahaan		
2014	2015	2016
INTP	INTP	INTP
KLBF	KLBF	KLBF
TLKM	TLKM	TLKM

5. Variabel

Variabel merupakan *construc* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.⁷⁶ Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen serta variabel dependen.

⁷⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 97.

⁷⁶ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: graha Ilmu, 2014), hlm. 29.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) *Return On Equity* (ROE)

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) ROE yang digunakan adalah ROE selama periode 2014 sampai 2016.

b) Data ROE diperoleh dari *idx.com*.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

a) ROE yang digunakan adalah ROE selama periode 2014 sampai 2016.

b) Data ROE diperoleh dari *idx.com*

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham yang digunakan adalah *return* saham sejak tahun 2014 sampai 2016 yang diperoleh dari *idx.com*.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷⁹

b. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti, dengan cara mengkaji

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.39.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.39.

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

ataupun menelaah berbagai macam literature berupa buku, jurnal ataupun data yang berkaitan dengan penelitian.⁸⁰

7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.⁸¹ Statistik yang digunakan yaitu rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan statistik uji kolmogorov-Smirnov Z. Pedoman pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 5% yaitu jika signifikansi (*asyp.sig*) > 0,05 maka berdistribusi normal dan jika signifikansi (*asyp.sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁸²

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas yaitu keadaan antara dua atau lebih variabel *independen* pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna ataupun mendekati sempurna. Multikolinearitas

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 291.

⁸¹ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 4.

⁸² Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*,.....hlm. 58.

menunjukkan adanya hubungan korelasi antara dua variabel bebas.⁸³ Pedoman pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearisme. Maka jika Tolerance $\geq 0,1$ dan $VF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearisme.⁸⁴

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji *Durbin-Watson* yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* dari hasil regresi dengan nilai *Durbin-Watson* tabel. Taraf signifikansinya yaitu 5% (0,05). Pedoman pengambilan keputusan yaitu dengan cara :

- a) $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- b) $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- c) $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.⁸⁵

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan menggunakan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser, dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Pada

⁸³ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik*,... hlm. 199-200

⁸⁴ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*,.....hlm. 67.

⁸⁵ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*,.....hlm. 75-77.

penelitian ini, pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan metode Spearman's rho yaitu jika signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.⁸⁶

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu cara yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.⁸⁷ Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁸⁸ Yaitu antara ROE dan DER terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *return* saham

b_0 = harga konstanta

b_{12} =harga koefisien regresi

X_1 = variabel independen (ROE)

X_2 = variabel independen (DER)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sembarang pengaruh variabel variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.⁸⁹ Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

⁸⁶ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 67-71.

⁸⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 107.

⁸⁸ Riduwan dkk, *Cara Mudah Blajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 107.

⁸⁹ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*,.....hlm. 83.

berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independent dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.⁹⁰ Apabila nilai R^2 adalah 1 (satu), maka pendekatan itu benar-benar tepat (sempurna).⁹¹

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah berikut:

1) Uji Signifikansi Simultan (uji statistik f)

Untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁹² Uji statistik ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dan derajat bebas (k-1) ; (n-1). $F_{tabel} = (\alpha; k; n-k-1)$

Rumus Uji F yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_0 = F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel penelitian

n = Jumlah sampel

Formulasi pengujian f sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

⁹⁰ Imam Ghazali, *Ekonomotrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 15.

⁹¹ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 254.

⁹² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 82.

b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *dependen*.⁹³

2) Uji Parsial (uji statistik t)

Uji parsial atau disebut juga regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan kata lain, teknik ini dipergunakan untuk memprediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen.⁹⁴ Pengujian ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan 95% dan nilai t tabel mempunyai derajat bebas (db) = n - k.

$$t_{tabel} = \alpha/2 ; n-2$$

Keterangan :

α = taraf nyata

k = jumlah sampel

Formulasi pengujian t sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.⁹⁵

⁹³ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis.....*, hlm. 84.

⁹⁴ Alizar Isna dan Warto, *Analisis Data Kuantitatif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 309.

⁹⁵ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis.....*, hlm. 86.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan hasil kerja sama gabungan antara PT Danareksa Management dan Bursa Efek Jakarta dalam mengembangkan pasar modal berbasis syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) diterbitkan pada tanggal 3 Juli 2000 yang memiliki tujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terdapat 30 perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria syariah yang ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Setiap enam bulan sekali, *Jakarta Islamic Index* (JII) selalu melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang tergabung didalamnya. Sehingga setiap enam bulan sekali terdapat perubahan pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).⁹⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan-perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Desember 2013-November 2016 berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan tersebut yaitu INTP, KLBF dan TLKM.

INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk) didirikan tanggal 16 januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya ada tahun itu juga. Ruang lingkup kegiatan INTP yaitu pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement serta anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yaitu meliputi pabrikasi dan penjualan semen (usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement antara lain seperti Portland Comosite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih.

⁹⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*,.... hlm. 63.

Dalam dunia perdagangan, semen yang dipasarkan Indocement dikenal dengan merk Tiga Roda.⁹⁷

KLBF (Kalbe Farma Tbk) pertama kali didirikan tanggal 10 September 1966. Ruang lingkup kegiatan usaha KLBF terdiri dari bidang farmasi, perdagangan serta perwakilan. Namun sampai saat ini kegiatan utama KLBF bergerak pada bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk dalam pelayanan kesehatan primer. Adapun produk unggulan yang dimiliki KLBF yaitu seperti obat resep (Brainact, Cefspan, Myciral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, serta Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutive Benecol dan Diva).⁹⁸

TLKM (Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk) atau yang biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1884. Ruang lingkup kegiatan usaha TLKM yaitu menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan. Namun, kegiatan utama yang dilakukan TLKM adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, TLKM juga menyediakan berbagai layanan dibidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services,

⁹⁷ <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-INTP>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2018 pada pukul 10.31.

⁹⁸ <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-KLBF>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2018 pada pukul 10.35.

layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya.⁹⁹

2. Proses *Screening*

Memiliki *Syariah Compliance Officer* (SCO) menjadi salah satu kewajiban bagi perusahaan yang telah tergabung dalam JII, hal tersebut sesuai dengan peraturan yang termuat pada pasal 3 ayat 4 fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 dalam rangka menjamin konsistensi index syariah. SCO merupakan pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang telah mendaftarkan sertifikasinya dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

Perbedaan fundamental antara syariah/Islamic index dengan index lain non-syariah yaitu bahwa seluruh saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) harus sesuai dengan prinsip syariah. Bagi perusahaan yang akan mendaftarkan sahamnya masuk ke JII haruslah melalui proses penyaringan (*screening*) untuk mengetahui tingkat kesyariahan saham (perusahaan) tersebut. Dengan proses screening ini maka akan diketahui apakah saham perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai efek halal ataupun tidak.

Proses screening dapat dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama pendekatan dari segi akadnya, dan kedua pendekatan dari produk yang dihasilkan perusahaan. Ditinjau dari segi akad, apabila saham yang diasumsikan sebagai asset perusahaan yang dapat dipertukarkan dengan uang, maka akadnya jual beli. Sedangkan apabila saham diasumsikan sebagai surat pernyataan kerja sama, maka akadnya berupa bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai standar minimal screening dalam menentukan Daftar Efek Syariah (DES) yaitu:

⁹⁹ [http://britama.com /index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-TLKM](http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-TLKM). Diakses pada tanggal 19 Mei 2018 pada pukul 10.40.

- a. Screening 1 (*Core Business*)
 - 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
 - 2) Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung gharar atau maisir.
 - 3) Memproduksi, mendistribusikan memperdagangkan atau menyediakan:
 - a) Barang dan atau jasa yang haram karena dzatnya.
 - b) Barang atau jasa yang haram bukan karena dzatnya.
 - c) Barang atau jasa yang merusak modal dan bersifat madharat.
- b. Sreening II (*Financial Rasio*)
 - 1) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82%.
 - 2) Hutang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 40%-50%.
 - 3) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan tidak lebih dari 10%.¹⁰⁰

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.¹⁰¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* dengan variabel *return* saham sebagai variabel dependen serta *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* sebagai variabel independen.

Kriteria perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*

¹⁰⁰ Burhanudin, *Pasar Modal Syariah*,... hlm. 130-131.

¹⁰¹ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik*,... hlm. 4.

periode 2014-2016. Sedangkan sampel dalam penelitian menggunakan metode *cluster sampling* yaitu pengambilan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang berturut-turut berada pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014, 2015, dan 2016 serta merupakan perusahaan yang paling lama berada dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh 3 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu INTIP, KLBF dan TLKM.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan nilai minimum, maksimum, *mean* dan *standar deviasi*. Hasil dari data keuangan *return* saham, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* di deskripsikan dalam nilai minimum, maksimum, *mean* dan *standar deviasi* pada masing-masing variabel.

a. *Return* Saham

Return saham merupakan imbal balik atau keuntungan atas dana yang telah diinvestasikan. Hasil data tersebut telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 16, sehingga analisis deskriptif *return* saham dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif *Return* Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	9	-31.00	46.00	9.6667	27.30385
Valid N (listwise)	9				

Tabel 1 diatas menunjukkan *return* saham memiliki nilai minimum sebesar -31 artinya investor memiliki tingkat kembalian terendah sebesar -31% dimiliki perusahaan INTP. Sedangkan nilai maksimum *return* saham yaitu sebesar 46 artinya kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan aktivitya agar menghasilkan keuntungan tertinggi sebesar 46% dimiliki perusahaan KLBF. Kemudian *mean return* saham sebesar 9,6667 artinya dari 9 observasi pada 3 perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016 sebesar 9,6667 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 27,30385 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran variabel *return* saham sebesar 2.730,385%.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang. Hasil data tersebut telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 16, sehingga analisis deskriptif *debt to equity ratio* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif *Debt to Equity Ratio*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	9	15.00	78.00	37.1111	25.72180
Valid N (listwise)	9				

Dari tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai terendah DER yaitu 15 artinya nilai DER perusahaan terendah pada penelitian ini yaitu 15% dimiliki perusahaan INTP. Sedangkan nilai tertinggi DER sebesar 78 artinya nilai DER perusahaan tertinggi pada penelitian ini sebesar 78% dimiliki perusahaan TLKM . Kemudian untuk nilai rata-rata DER

perusahaan pada penelitian ini sebesar 37,1111 dengan standar deviasinya sebesar 25,72180 atau 2.572,180 %.

c. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Hasil data tersebut telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 16, sehingga analisis deskriptif *return on equity* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif *Return On Equity*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	9	14.81	27.64	21.2356	4.03402
Valid N (listwise)	9				

Dari *tabel 3* diatas, dapat diketahui bahwa nilai terendah ROE yaitu sebesar 14,81 artinya nilai ROE terendah perusahaan pada penelitian ini yaitu 14,81 dimiliki perusahaan INTP dan nilai ROE tertinggi yaitu 27,64 dimiliki perusahaan TLKM. Sedangkan untuk nilai rata-rata ROE yaitu sebesar 21,2356 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,03402.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui data sehingga dapat menentukan model analisis yang tepat untuk digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Kemudian uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson*, uji multikolinearitas dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF), serta uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Spearman's rho.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik uji Kolmogorov Smirnov Z dengan taraf signifikansi 5%. Pedoman pengambilan keputusannya yaitu apabila signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER	ROE	Return
N		9	9	9
Normal Parameters ^a	Mean	37.1111	21.2356	9.6667
	Std. Deviation	2.57218E	4.03402	2.73038E
		1		1
Most Extreme Differences	Absolute	.320	.166	.172
	Positive	.320	.166	.138
	Negative	-.195	-.151	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.959	.499	.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317	.964	.954
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk DER yaitu sebesar 0,317, ROE sebesar 0,964 dan *return* sebesar 0,954. Dapat dilihat nilai signifikansi DER, ROE dan *return* $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bawa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini menggunakan metode nilai Tolerance dan VIF yaitu dimana semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah

multikolinearitas. Dalam banyak penelitian disebutkan bahwa jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-169.885	52.879		-3.213	.018		
	DER	-.962	.503	-.906	-1.912	.104	.233	4.298
	ROE	10.136	3.208	1.498	3.159	.020	.233	4.298

a. Dependent Variable: Return

Dari tabel coefficients diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari kedua variabel independen adalah 0,233 dan nilai VIF nya adalah 4,298. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode $t-1$.¹⁰² Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).

¹⁰² Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*,.... hlm. 79

- 2) $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- 3) $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.¹⁰³

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.582	17.65669	2.588

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Return

Uji autokorelasi ini menggunakan metode *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh yaitu 3,059. Kemudian untuk menentukan nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 0,05, $n=9$ dan $k=2$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga didapat $dL= 0,6291$ dan $dU= 1,6993$. Jadi dapat dihitung $4-dU= 2,3007$ dan $4-dL= 3,709$. Dapat disimpulkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,588 terletak pada daerah $4-dU < DW < 4-dL$ ($1,6993 < 2,588 < 2,3007$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (tidak ada keputusan yang pasti).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's rho dengan taraf signifikansi 0,05

¹⁰³ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*,.....hlm. 75-77.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Correlations			DER	ROE	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	.917**	.000
		Sig. (2-tailed)	.	.001	1.000
		N	9	9	9
	ROE	Correlation Coefficient	.917**	1.000	.050
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.898
		N	9	9	9
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.000	.050	1.000
		Sig. (2-tailed)	1.000	.898	.
		N	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel DER yaitu sebesar 1,000 dan variabel ROE sebesar 0,898. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dengan menggunakan persamaan $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel *independen* (X) dan *return* saham sebagai variabel

dependen (Y). Konstanta (b) adalah perolehan *return* tanpa didukung *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), sedangkan koefisien (b) adalah kecenderungan perubahan perolehan *return* saham akibat *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Dengan menggunakan perhitungan SPSS 20 diperoleh nilai-nilai untuk koefisien regresi sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil pengujian regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-169.885	52.879		-3.213	.018
ROE	10.136	3.208	1.498	3.159	.020
DER	-.962	.503	-.906	-1.912	.104

a. Dependent Variable: Return

Hasil pengujian analisis data pada tabel diatas, dapat dirumuskan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -169,885 + 10,136X_1 - 0,962X_2$$

- a. b_0 merupakan konstanta yang artinya, apabila DER dan ROE dianggap nol, maka Return saham nilainya negatif sebesar -169,885.
 - b. b_1 merupakan koefisien variabel DER yang artinya, jika DER meningkat sebesar Rp. 1, maka *return* saham akan meningkat 10,136.
 - c. b_2 merupakan koefisien variabel ROE yang artinya, jika ROE meningkat sebesar Rp. 1, maka *return* saham akan menurun sebesar -0,962.
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase pengaruh variabel *independen* terhadap variabel

dependen. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula kemampuan variabel-variabel *independen* dalam variabel *dependen*, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi dengan SPSS 16 yaitu:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.582	17.65669

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Return

Hasil dari Adjusted R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,582. Berarti bahwa variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen* sebesar 58,2% sedangkan 41,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5. Uji simultan DER dan ROE terhadap *return* saham.

Berikut ini merupakan data *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* pada perusahaan INTP, KLBF dan TLKM periode 2014-2016:

Tabel 4.10

Data DER, ROE dan *Return* Saham
Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index

Periode 2014-2016

Perusahaan	Tahun	DER (%)	ROE (%)	Return (%)
INTP	2014	17	21,28	25
	2015	16	18,25	-11
	2016	15	14,81	-31
KLBF	2014	27	21,61	46
	2015	25	18,81	-28
	2016	22	18,86	15
TLKM	2014	64	24,9	33
	2015	78	24,96	10
	2016	70	27,64	28

Sumber: *www.idx* (data diolah)

Ketika DER naik maka *return* akan turun, dan ketika DER turun maka *return* akan naik. Sedangkan untuk ROE, ketika ROE turun maka *return* juga akan turun, kemudian ketika ROE naik maka *return* pun akan naik.¹⁰⁴ Dari data tersebut diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) yang merupakan prabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan, pada tahun 2014 sampai 2015 rasio DER nya mengalami penurunan namun *return* juga menurun, hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya sedangkan rasio ROE nya mengalami penurunan dan *return* juga mengalami penurunan, hal ini menandakan adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Kemudian pada tahun 2015 sampai 2016 rasio DER nya kembali menurun namun *return* semakin menurun, hal ini berarti adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Sedangkan rasio ROE nya mengalami penurunan dan *return* pun turun, hal ini berarti sesuai dengan teori yang digunakan.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan KLBF, tahun 2014 sampai 2015 rasio DER mengalami penurunan serta *return* juga semakin menurun, hal ini tentu menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kondisi riilnya. Dan rasio ROE mengalami penurunan yang dibarengi dengan turunnya *return*, hal ini berarti adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Pada tahun 2015 sampai 2016 DER mengalami penurunan dibarengi naiknya *return*, hal ini menandakan adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya, sedangkan ROE mengalami penurunan namun *return* mengalami peningkatan, hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya.

Perusahaan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan

¹⁰⁴ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh....<http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

komunikasi di Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan TLKM, pada tahun 2014 sampai tahun 2015 rasio DER nya naik yang dibarengi dengan turunnya *return*, hal ini berarti antara teori dan kondisi riilnya sama sedangkan rasio ROE naik namun *return* justru turun, hal ini tentu menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Kemudian tahun 2015 sampai 2016 rasio DER mengalami penurunan dibarengi dengan naiknya *return*, hal ini berarti sesuai dengan teori yang ada, sedangkan rasio ROE kembali naik dengan *return* yang semakin meningkat, hal ini berarti adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya.

Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Maka dari itu, penulis mencoba untuk menganalisis data tersebut menggunakan uji simultan (uji F) pada aplikasi SPSS 16. Dengan uji F, maka akan dapat diketahui apakah DER dan ROE mempengaruhi *return* ataupun sebaliknya. Uji simultan (uji-F) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi.¹⁰⁵ Uji-F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Hasil perhitungan F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel), yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 3-1 \end{aligned}$$

¹⁰⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), hlm. 82.

$$= 2$$

$$df2 = n-k$$

$$= 9-3$$

$$= 6$$

Maka didapat F_{tabel} sebesar 5,14

Berikut ini hasil output uji F antara DER dan ROE terhadap return:

Tabel 4.11
Hasil perhitungan uji-F dengan aplikasi SPSS 16 yaitu:
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4093.448	2	2046.724	6.565	.031 ^a
	Residual	1870.552	6	311.759		
	Total	5964.000	8			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Return

Berdasarkan tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh DER dan ROE secara bersama-sama terhadap *return* saham adalah sebagai berikut:

- H_0 = Tidak ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham secara simultan.
- H_3 = Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham secara simultan.

Hasil perhitungan dari F_{tabel} diperoleh sebesar 5,14 sedangkan hasil statistik uji F yang diolah menggunakan SPSS 16 yaitu sebesar 6,565. Dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (6,565) lebih besar dari F_{tabel} (5,14) serta nilai signifikansi regresi 0,031 yang artinya lebih kecil dari signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DER dan

ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

6. Uji parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *return* saham. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan atas pinjaman yang diberikan oleh kreditur.¹⁰⁶ Ketika kondisi *Debt to Equity Rasio* naik, maka *return* akan turun, sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* turun, maka *return* akan naik.¹⁰⁷ Berikut ini data *Debt to Equity Ratio* serta *return* saham pada perusahaan INTP, KLBF dan TLKM dalam periode 2014-2016.

Tabel 4.12
Data DER dan *Return* Saham
Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index
Periode 2014-2016

Perusahaan	Tahun	DER (%)	Return (%)
INTP	2014	17	25
	2015	16	-11
	2016	15	-31
KLBF	2014	27	46
	2015	25	-28
	2016	22	15
TLKM	2014	64	33
	2015	78	10
	2016	70	28

Sumber: *www.idx* (data diolah)

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui pada perusahaan INTP dan KLBF terdapat data yang tidak sesuai teori, artinya ketika DER turun, *return* tetap ikut turun. Maka dari itu, penulis mencoba menganalisis data tersebut menggunakan SPSS 16 dengan uji parsial (uji t). Uji statistik t

¹⁰⁶ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 54.

¹⁰⁷ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh.....", <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05/2$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 9-2-1) \\ &= 0,025 ; 6 \\ &= 2,44691 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, penulis menganalisisnya dengan SPSS 16 dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.315	16.257		-.388	.709
	DER	.431	.367	.406	1.174	.279

a. Dependent Variable: Return

Berdasarkan tabel maka pengaruh DER terhadap *return* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham.
- 2) H_1 = Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham..

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebesar 2,44691 dan hasil statistik uji t yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 16 sebesar 1,174. Serta nilai signifikansinya adalah 0,279 yang berarti lebih besar dari α 0,05. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

7. Uji parsial *Return On Equity* terhadap *return* saham

Return On Equity merupakan salah satu rasio utama dalam rasio profitabilitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diterima atau keuntungan perusahaan atas dana atau modal yang diinvestasikan oleh investor.¹⁰⁸ Ketika ROE mengalami peningkatan, maka *return* juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika ROE mengalami penurunan, maka *return* juga akan turun.¹⁰⁹ Berikut ini data *Return On Equity* pada perusahaan INTP, KLBF dan TLKM periode 2014-2016.

Tabel 4.14
Data ROE dan *Return* Saham
Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index
Periode 2014-2016

Perusahaan	Tahun	DER (%)	Return (%)
INTP	2014	17	25
	2015	16	-11
	2016	15	-31
KLBF	2014	27	46
	2015	25	-28
	2016	22	15
TLKM	2014	64	33
	2015	78	10
	2016	70	28

Sumber: *www.idx* (data diolah)

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa pada perusahaan KLBF dan TLKM terdapat kondisi yang tidak sesuai dengan teori. Maka dari itu, penulis mencoba menganalisis data tersebut menggunakan SPSS

¹⁰⁸ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*,.... hlm. 64.

¹⁰⁹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*,....hlm.

16 dengan uji parsial (uji t). Uji statistik t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05/2$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 9-2-1) \\ &= 0,025 ; 6 \\ &= 2,44691 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, penulis menganalisisnya dengan SPSS 16 dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-91.489	39.207		-2.333	.052
	ROE	4.764	1.817	.704	2.621	.034

a. Dependent Variable: Return

Berdasarkan tabel maka pengaruh ROE terhadap return dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) $H_0 =$ Tidak ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *return* saham.

- 2) H_2 = Ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebesar 2,44691 dan hasil statistik uji t yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 16 sebesar 2,621. Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,621 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,44691 serta nilai signifikansinya 0,034 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Hasil statistik uji hipotesis *debt to equity ratio* terhadap *retrun* saham diperoleh nilai t_{hitung} 1,174 < 2,44691 dan dengan nilai signifikan 0,279 > 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*. Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,431, menunjukkan adanya hubungan kearah positif antara DER dengan *return* saham sebesar 0,431. Artinya, besar kecilnya DER dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Bagus Wicaksono yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan menunjukkan arah yang positif terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini berarti bahwa tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut. Jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan *return* saham akan naik. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu

memanfaatkan hutangnya maka akan memberikan sinyal negatif bagi investor.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Nilai koefisien regresi ROE sebesar 4,764, menunjukkan hubungan searah terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pada saat ROE mengalami peningkatan 1% maka *return* akan naik 4,764 dan sebaliknya pada saat ROE mengalami penurunan maka *return* akan mengalami penurunan 4,764. Berdasarkan hasil uji t statistik, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,621 < 2,44691$ dengan signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Koefisien regresi dengan arah positif menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka *return* saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Ika Hanani (2011) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $6,565 > 5,14$ dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Dari hasil uji F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai R^2 dalam model regresi ini diperoleh sebesar 0,581. Hal ini berarti bahwa 58,1% variabel *return* saham dapat dipengaruhi oleh variabel DER dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi (2012) yang menyatakan bahwa *Market to Book Ratio*, *CAPBVA* dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 1,174 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,44691, dengan nilai signifikansi $0,279 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,621 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,44691, dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} sebesar 6,565 lebih besar dari F_{tabel} 5,14 dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti DER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Saran-Saran

1. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham, alangkah baiknya memperhatikan kondisi *Return On Equity* serta laba bersih, karena kondisi ROE yang meningkat tidak selalu berdampak baik bagi investor. Peningkatan ROE tidak selalu berarti peningkatan laba bersih, karena bisa jadi ketika ROE meningkat justru laba bersih menurun. Kondisi ini dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, sebaiknya menambahkan variabel lain yang tidak digunakan oleh penulis, misalnya seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), inflasi, suku bunga dan lainnya.
3. Sebaiknya investor mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam melakukan investasi selain variabel-variabel yang digunakan peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Burhanuddin. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Darmawi, Herman. *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta: PT Bumi Aksar, 2006.
- Farhan Quadratullah, Mohammad. *Statistika Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2014
- Ghazali, Imam. *Ekonomotrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Hermuningsih, Sri. *Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kenca Prenada Media Group, 2008.
- Huda, Nurul & Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta; UP STIM YKPN, 2015.
- Isna, Alizar dan Warto. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kasmir & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2007.

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).
- Kodrat, David Sukardi & Kurnawan Indonanjaya. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munir, Misbahul & A. Djalaluddin. *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN-Maliki Press, 2014.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- O. Gill, James. *Cepat dan Mudah. Analisis Keuangan*. Victory Jaya Abadi, 2008.
- Pabundu, Moh. Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Riduwan dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rohmad & Supriyanto. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Sholihin, Ismail. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Erlangga, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Tandelin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Tungga, Ananta Wikrama dkk. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: graha Ilmu, 2014

Wiratna, V. Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

JURNAL

Aditya, Ken dan Isnurhadi. "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 2013. Vol. 11, No. 4. Dapat diunduh dari Eprints.unsri.ac.id.

Budi, Dwi Prasetyo Supadi dan M. Nuryanto Amin. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah". *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. 2012. Vol. 12, No. 1. Dapat diunduh dari trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id.

Nurfadillah, Mursidah. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 2011. Vol. 12, No. 1. Dapat diunduh dari journal.stiei-kayutangi-bmj.ac.id.

Rufaida, Ida dan Suwardi Bambang Hermanto. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*". 2015. Vol.4, No. 4. Dapat diunduh dari www.ejournal.stiesia.ac.id.

Suharli, Michell. "Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industr Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2005. Vol.7 No. 2, Hlm. 99-116. Dapat diunduh dari ced.petra.ac.id.

Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 2011. Vol. 3, No. Hlm. 17-37. Dapat diunduh dari unisbank.ac.id.

Trisnawati, Ita. “Pengaruh Economic Value Added, Arus kas Operasi, Residual Income, Earning, Operating Leverage da Market Value Added Terhadap Return Saham”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 2009. Vol. 11, No. 1. Dapat diunduh dari *jurnaltsm.id*.

INTERNET

www.idx.co.id

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-INTP>.

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-KLBF>.

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-TLKM>.

